

Legenda dan Cerita di Telaga Patengan



DIREKTORAT JENDERAL KSDAE
BALAI BESAR KSDA JAWA BARAT

potensi Biotik Kawasan

Potensi Flora

Tipe vegetasi kawasan ini adalah hutan hujan pegunungan dengan jenis tumbuhan khas pegunungan seperti *Saripinthen (Castanopsis argentea)* dan *Pupa (Schima wallichii)* dapat dijumpai di tempat ini. Selain itu, dapat ditemukan pula flora lain seperti *Jamuju (Podocarpus imbricatus)*, *Huru (Litsea angulata)*, *Khiur (Castanopsis javanica)*. Dari golongan liana dan epifit di antaranya *Rotan (Calamus sp.)*, *Kasungka (Gnetum neglectum)*, dan *Angrek butan (Phalaenopsis amabilis)*.

Potensi Fauna

Satwa langka khas Jawa Barat, yaitu *Surili (Presbytis cornata)* masih dapat dijumpai di kawasan ini. Satwa lain yang dapat ditemukan di antaranya *Macan tutul jawa (Panthera pardus metas)*, *Kucing hutan (Felis bengalensis)*, *Tonggiling (Manis javanica)*, *Bajing (Callosociurus notatus)*, *Ayam hutan (Megalaema galvus vatus)*, *Burung talang tumpuk (Megalaima canivina)*, dan beberapa jenis ikan yang hidup di danau.

Sarana Prasana dan Akomodasi

- ✓ Fasilitas umum yang ada antara lain :
 - Tempat parkir
 - Toilet
 - Shelter
 - Jalan setapak
 - Mushola
- ✓ Penginapan :
 - Pesangrahan
 - Wiema agro perkebunan
 - Glamping (Glamorous Camping)
- ✓ Lain-lain :
 - Souvenir/shops
 - Restoran
 - Rumah makan
- ✓ Peran serta masyarakat :
 1. Izin usaha penyediaan jasa wisata alam (IUP/JWA) PT. Prakasa Mula (jasa makanan/minuman, jasa pramuwisata, dan jasa informasi wisata)
 2. IUP/JWA masyarakat pemilik perahu (jasa transportasi)
 3. Kerjasama pengembangan wisata di TWA Telaga Patengan dengan PT Prakasa Mula
- ✓ Akseibilitas
 - Dapat ditempuh dari Bandung dengan rute Bandung - Cidwey - TWA Telaga Patengan sejauh 47 km.

Targa Tiket

Uraian mekanisme TWA Telaga Patengan bisa melalui dua pintu, yaitu:

1. Pintu Agrowisata PTPN VIII
 - a. wisawatan nusantara
 - hari biasa Rp 8.000,-/orang (termasuk PNPB Rp 5.000,-)
 - hari libur Rp 20.500,-/orang (termasuk PNPB Rp 7.500,-)
 - b. wisawatan mancanegara
 - hari biasa Rp 135.000,-/orang (termasuk PNPB Rp 100.000,-)
 - hari libur Rp 185.000,-/orang (termasuk PNPB Rp 150.000,-)
 - c. Kendaraan
 - Roda 2 : Rp 3.500,-
 - Roda 4 : Rp 11.500,-
 - Roda 6 : Rp 22.000,-
2. Pintu Glamping Lakeside Rancabak
 - a. wisawatan nusantara
 - hari biasa Rp 20.000,-/orang (termasuk PNPB Rp 5.000,-)
 - hari libur Rp 22.500,-/orang (termasuk PNPB Rp 7.500,-)
 - b. Kendaraan
 - Roda 2 : Rp 3.000,-
 - Roda 4 : Rp 25.000,-

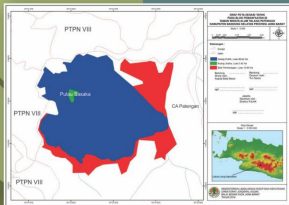
Gambaran Umum Kawasan

- TWA Telaga Patengan ditunjuk berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 660/Kpts/Um/8/1981 tanggal 11 Agustus 1981 seluas 65 Ha, yang hanya terdiri atas kawasan perairan/danau dengan satu pulau kecil di dalamnya.
- Secara administratif terletak di Desa Patengan, Kecamatan Cidwey, Kabupaten Bandung. Sedangkan secara geografis terletak antara 7°10' - 7°15' LS dan 107°21'2" BT.
- Kondisi topografi lapangan mulai dari berbukit, landai, bergelombang sedang hingga bergunung dengan sudut kemiringan bervariasi antara 5 - 30% dan ketinggian tempat 1.600 m dpl.
- Kawasan ini dikelilingi oleh serangkaian perkebunan teh dan pegunungan di Cidwey.
- Iklim menurut Schmidt dan Ferguson termasuk ke dalam tipe B dengan curah hujan rata-rata 3.556 mm/th.
- Temperatur rata-rata pada siang hari sebesar 23°C dan malam hari 17°C.
- Jenis tanah adalah aluvial sedikit berpasir.

Potensi Wisata Alam

- Obyek utama dari kawasan ini adalah pemandangan yang indah dengan suasana alami yang nyaman dan sejuk, serta telaga yang berada di bawah kaki Gunung Patuha.
- Obyek wisata ini menawarkan eksotisme yang begitu menggoda. Keindahan danau dibalut dengan hawa pegunungan yang sejuk serta kabut yang seringkali muncul, selain memanjakan mata juga memberikan kesan magis kepada para wisatawan.
- Para wisatawan juga dapat merasakan sensasi berada di tengah danau serta mengkilang danau menggunakan perahu yang disewakan masyarakat dengan hanya membayar sebesar Rp 25.000,-/orang, untuk sepeda air Rp. 15.000,-.
- Aktivitas wisata lain yang dapat dilakukan antara lain trekking menyusuri jalan setapak yang ada, sambil menikmati pemandangan yang indah. Bagi pehobi fotografi, mereka dapat menyalurkan hobinya tersebut dengan mem-jepret-kan kamera pada beberapa titik dengan view yang menarik.

Peta



Legenda Situ Patengan

Nama patengan sering dikaitkan dengan sebuah legenda yang menceritakan tentang romantisme sepasang kekasih yang bernama Ki Santang dan Dewi Rengganis. Konon, keduanya memiliki ikatan kasih sayang yang sangat kuat, namun mereka terpisah oleh jarak dan waktu. Karena perasaan cinta yang begitu mendalam di antara keduanya, mereka saling mencari satu sama lain (pateang-beangan), dan pada akhirnya mereka bertemu di sebuah pulau besar yang kini dinamakan pulau cinta. Setelah pertemuan tersebut, Dewi Rengganis meminta kepada Ki Santang untuk membuat sebuah danau dengan sebuah pulau kecil di tengahnya. Ki Santang mengabdikan permintaannya tersebut sebagai bukti rasa cinta yang begitu tulus kepada Dewi Rengganis. Pulau kecil tersebut bernama Pulau Sasaka atau dalam bahasa Indonesia berarti Pulau Asmara. Jadi, nama patengan diambil dari legenda tersebut, yaitu dari kata pateang-beangan yang berarti saling mencari. Legenda tersebut begitu populer sehingga menimbulkan mitos bahwa jika sepasang kekasih berkunjung ke batu cinta, hubungan mereka akan kekal selamanya.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Direktorat Jenderal KSDAE Balai Besar KSDA Jawa Barat

Informasi Layanan

1. Kantor Balai Besar KSDA Jawa Barat
J. Gede Bagas Selatan No. 117 Bandung Telp. (022) 7567175
2. Kantor Bidang KSDA Wilayah II Sorang
Jl. Raya Cidwey No. 1A Desa Parungparib, Kec. Kelatung - Sorang, Kab. Bandung Telp. (022) 5880895
3. Kantor Seko Konservasi Wilayah III Sorang
Jl. Raya Cidwey No. 1A, Desa Parungparib, Kec. Kelatung - Sorang, Kab. Bandung Telp. (022) 5880895

Jl. Gedebagas Selatan No. 117
Rancabaling - Gedebagas
Bandung Jawa Barat
Telp. (022) 7567715 Fax (022) 7535107
bkkdajwb@gmail.com

Pintu Agrowisata PTPN VIII



Telaga Patengan

Pulau Sasaka



Glamping Lakeside

Kerjasama pengembangan wisata di TWA Telaga Patengan dengan PT Prakasa Mula